

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif, karena peneliti akan mendiskripsikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan guru mengelola pembelajaran, respon siswa, dan ketuntasan hasil belajar selama diterapkan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan menggunakan media *scrapbook* pada menulis teks berita. Hal-hal yang akan dideskripsikan yaitu:

a. Kemampuan guru mengelola pembelajaran

Kegiatan ini dapat dilihat dari pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru selama berlangsungnya metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* pada menulis teks berita.

b. Respon siswa

Tanggapan siswa yang diukur dengan angket respon siswa terhadap metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* pada menulis teks berita.

c. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa selama metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan menggunakan media *scrapbook* pada menulis teks berita. Berdasarkan pedoman dari SMP Muhammadiyah 8 Benjeng. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas jika siswa memenuhi KKM yaitu 75.

Desain penelitian menggunakan *one-shot case study* yaitu terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan, dan selanjutnya diobservasi dengan tes hasil belajar siswa. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* pada menulis teks berita.

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.



(Sugiyono, 2017:74)

Keterangan :

- X** : Perlakuan yang diberikan pada sebuah kelas yaitu metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* dalam menulis teks berita.
- O** : Hasil belajar setelah metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* dalam menulis teks berita, terdiri dari:
- Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Number Head Together (NHT)* pada media *scrapbook* dalam menulis teks berita.
 - Respon siswa setelah mengikuti metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* dalam menulis teks berita.
 - Ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran metode *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* dalam menulis teks berita.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang efektivitas metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* dalam menulis teks berita di SMP Muhammadiyah 8 Benjeng di Jalan Bulurejo No 33-37 Kecamatan Benjeng kabupaten Gresik. Waktu penelitian dilakukan pada Semester Genap tahun 2017/2018 yang dilaksanakan pada bulan April 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan penelitian pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) dengan persetujuan guru Bahasa Indonesia. Sehingga terpilih sampel dalam penelitian

ini adalah peserta didik kelas VIII dengan jumlah 25 peserta didik, yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian terdapat 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pemahaman ini, maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook*. Adapun variabel terikat efektivitas pembelajaran yang terdiri dari ketuntasan hasil belajar, kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa. Dalam menafsirkan variabel, maka diberikan definisi operasional variabel sebagai berikut.

- a. Kemampuan guru mengelola pembelajaran merupakan kecakapan seorang pendidik dalam metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* pada menulis teks berita.
- b. Respon siswa adalah tanggapan siswa kelas VIII terhadap metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* pada menulis teks berita.
- c. Ketuntasan hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Tahap penelitian

Tahap penelitian dilakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi di sekolah untuk mencari permasalahan peserta didik.
- b. Mencari informasi peserta didik dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Merumuskan masalah penelitian.
- d. Mencari subjek dan tempat penelitian.

- e. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LKS (lembar Kerja Siswa), lembar tes hasil belajar, dan media *scrapbook*.
- f. Menyusun instrumen penelitian, yang terdiri dari lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, LKS (lembar Kerja Siswa), dan lembar tes hasil belajar dan lembar angket respon siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut.

1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* pada menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 8 Benjeng. Pelaksanaan pembelajaran *Number Head Together (NHT)* meliputi:

- Peserta didik bertanya jawab tentang kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan menulis teks berita.
- Peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik).
- Peserta didik mendapat nomor.
- Peserta didik memperoleh materi dari media *scrapbook* mengenai teks berita (pengertian berita, unsur-unsur berita, struktur teks berita, teknik penulisan teks berita dan contoh teks berita).
- Peserta didik memperoleh lembar kerja siswa (LKS) secara berkelompok.
- Peserta didik mengamati gambar yang diperoleh dari media *scrapbook*.
- Peserta didik mendiskusikan dengan teman satu kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan oleh pendidik.
- Peserta didik dipanggil oleh pendidik dengan nomor secara acak.
- Peserta didik yang nomornya dipanggil oleh pendidik akan mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi tersebut, sedangkan kelompok peserta didik yang lain diminta memberi tanggapan.

- Dalam kegiatan konfirmasi, peserta didik dengan pendidik melakukan tanya jawab, memberikan penyimpulan terhadap materi yang telah dipelajari bersama-sama.
- 2) Melaksanakan observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* pada menulis tek berita.
- 3) Memberikan lembar angket respon siswa.
- 4) Melaksanakan tes hasil belajar pada menulis teks berita.

c. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian dilakukan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Menganalisis data hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* pada menulis teks berita.
- 2) Menganalisis lembar angket respon siswa terhadap metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* pada menulis teks berita.dengan menghitung persentase masing-masing pertanyaan.
- 3) Menganalisis ketuntasan hasil belajar siswa pada menulis teks berita setelah diterapkan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *scrapbook* pada menulis teks berita.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian, maka teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Teknik tes

Tes ialah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang siswa (Arikunto, 2012:47).Peneliti ini menggunakan teknik tes untuk memperoleh data tentang ketuntasan hasil belajar siswa. Teknik tes ini menggunakan tes tulis uraian untuk peserta didik dalam menulis teks berita dengan singkat, padat, dan jelas. Menulis teks berita harus memperhatikan aspek kelengkapan unsur-unsur berita, keruntutan pemaparan (isi urut dan jelas sehingga mudah dipahami), penggunaan kalimat (singkat dan padat), pemilihan judul, serta

ketetapan penggunaan ejaan dalam berita. Berdasarkan tes tulis uraian ini diberikan pada akhir pembelajaran setelah diterapkannya metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook*. Instrumen yang digunakan berupa lembar tes hasil belajar.

b. Teknik observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2012:45). Peneliti ini menggunakan observasi untuk memperoleh data hasil kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* pada menulis teks berita. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran.

c. Teknik angket

Teknik angket merupakan teknik kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden) untuk mengetahui tentang pendapatnya (Arikunto, 2012:42). Peneliti ini menggunakan angket untuk mengetahui respon masing-masing peserta didik setelah menerapkan metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* dengan media *Scrapbook* pada menulis teks berita. Instrumen yang digunakan berupa angket respon siswa.

G. Validitas Instrumen

Instrumen penelitian haruslah tepat. Sebelum instrumen diberikan kepada subjek penelitian maka perlu diketahui validitas dari instrumen tersebut. Validitas yang diuji dalam penelitian ini yaitu validitas teoritis. Untuk mengetahui validitas teoritis instrumen, maka instrumen yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), media *Scrapbook*, dan tes hasil belajar. Sedangkan lembar kemampuan guru mengelola pembelajaran, serta angket respon siswa hanya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian yang dilaksanakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang dianalisis deskriptif berupa data mengenai kemampuan guru mengelola pembelajaran, respon siswa, dan data hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara berikut.

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data ini diperoleh hasil observasi yang dimulai dari guru membuka pembelajaran sampai menutup pembelajaran. Data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran. Data tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menghitung rata-rata skor pengelolaan kelas dari seluruh aspek yang diamati. Pengkategorian kemampuan guru mengelola pembelajaran terdiri dari empat kriteria yaitu kurang (skor 1), cukup (skor 2), baik (skor 3), dan sangat baik (skor 4), kemudian rata-rata skor tersebut dikonversikan dengan kriteria sebagai berikut (dikutip Trianto dari wiwik, 2014:33).

- a. 0,00 – 1,49 : kurang
- b. 1,50 – 2,49 : cukup
- c. 2,50 – 3,49 : baik
- d. 3,50 – 4,00 : sangat baik.

2. Respon siswa

Data analisis respon siswa setelah pembelajaran dianalisis menggunakan presentase dari respon siswa. Presentase ini menggunakan rumus (dikutip Prayitno dari Wiwik, 2014:34).

$$P = \frac{F}{N} = x100\%$$

Keterangan :

P = presentasi respon.

F = frekuensi jawaban untuk kategori tertentu.

N = Banyak siswa atau responden yang mengisi angket.

Respon siswa dikatakan positif jika presentasi yang menjawab “ya” lebih banyak daripada presentase siswa menjawab “tidak”.

3. Tes Ketuntasan Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar oleh siswa. Siswa dikatakan tuntas belajar jika hasil belajarnya \geq KKM. Presentase ketuntasan dapat menggunakan rumus sebagai berikut (dikutip Trianto dari wiwik 2014:32).

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$